

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sebab pendekatan yang sesuai dengan karakteristik objek yang diteliti merupakan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁸¹ Disebut penelitian kualitatif karena penelitian ini menggunakan data kualitatif sehingga analisisnya juga menggunakan analisis kualitatif atau penggambaran temuan yang apa adanya sesuai dengan kondisi lapangan (naturalistik).⁸² Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran besar dan memperdalam pemahamannya.

Agar penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bisa dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan data sekunder. Terkait dengan jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif.⁸³ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan suatu informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yakni keadaan apa

⁸¹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 6.

⁸² Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 29.

⁸³ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 3

adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial dan klarifikasi tentang suatu fenomena sosial. Penelitian jenis ini menyajikan hasil data apa adanya tanpa adanya manipulasi atau perlakuan lain. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Tahfidzul Qur'an Darul Falah Al-Fatahiyah Palang Tuban”.

B. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti dilapangan dalam melakukan penelitian adalah suatu hal yang sangat penting karena peneliti sebagai alat (instrumen) pengumpul data utama sehingga nantinya peneliti mutlak diperlukan untuk menguraikan data. Hal ini seperti dikatakan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data. Ketika dalam proses penelitian peneliti terlibat dan mengadakan pengamatan secara langsung diharapkan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kehadiran peneliti di sini melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian guna untuk mempelajari serta menganalisis mengenai bagaimana implementasi pembelajaran Akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa di MTs Tahfidzul Qur'an Darul Falah Al-Fatahiyah Palang Tuban.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah MTs Tahfidzul Qur'an Darul Falah Al-Fatahiyah Palang Tuban. Terletak di Jl. Kradenan, Kec. Palang. Kabupaten Tuban Kode Pos 62391. Dasar peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan tempat penelitian, karena peneliti melihat ada peluang dan juga sesuai observasi awal dari peneliti, berdasarkan pengamatan di sekolah dan wawancara terhadap guru kelas mengenai masalah akhlak peserta didik yang kurang bagus, dikarenakan memasuki era globalisasi saat ini banyak konten-konten kurang mendidik yang di tiru oleh peserta didik sehingga akhlak moral merosot drastis.

Tidak sedikit peserta didik yang berasal dari luar Jawa, yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Perbedaan latar belakang budaya dan lingkungan sosial juga memberikan warna tersendiri dalam proses pembentukan karakter di sekolah. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian ini untuk lebih memahami bagaimana faktor-faktor tersebut berperan dalam pembentukan karakter siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, data berarti kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat.⁸⁴ Dari definisi tersebut maka data dapat diartikan sebagai informasi-informasi yang bersifat fakta atau nyata. Dalam penelitian ini

⁸⁴ Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 321.

peneliti menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka-angka. Data tersebut diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, catatan lapangan, observasi dan dokumentasi kegiatan lapangan.

Prastowo menyatakan terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan didapatkan dari sumber pertama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, ketiga dan seterusnya.⁸⁵ Data dalam penelitian ini diambil dari data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan berupa data-data sekolah dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber darimana data-data didapatkan untuk mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis sumber data sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu *person*, *place*, dan *paper*.

Person (orang), adalah sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.⁸⁶ Dalam penelitian ini data utama berupa wawancara adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah akhlak maupun siswa.

⁸⁵ Andi Prastowo and Meita Sandra, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. 3 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 204.

⁸⁶ Andi Prastowo and Meita Sandra, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. 3 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 204

Place (tempat), adalah tempat yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam hal ini sumber datanya yaitu *lingkungan* sekolah yang menjadi objek penelitian, lingkungan ini bisa berupa keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah serta pengamatan terhadap suasana yang kondusif di sekolah.

Paper (kertas), adalah tempat peneliti mencari informasi data dengan membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya. Dalam penelitian ini sumber data yang menyajikan data data yang telah disajikan melalui lembaran berupa dokumen- dokumen yang berhubungan dengan sekolah dan arsip-arsip penting dari siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, banyak berbagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi data yang berhubungan dengan sesuatu yang diteliti. Supaya hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut hadi dalam buku metodologi penelitian karya Fenti Hikmawati observasi adalah suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁸⁷ Observasi merupakan

⁸⁷ Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian, 80.

teknik pengumpulan data dengan peneliti terjun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti.⁸⁸ Setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi dan bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara atau kuesioner serta hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung. Dengan kata lain, peneliti mengamati subjek secara langsung bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa di MTs Tahfidzul Qur'an Darul Falah Al-Fatahiyah Palang Tuban.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.⁸⁹ Tujuan dari wawancara ini ialah untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang subyek yang diteliti artinya hal-hal yang tidak peneliti ketahui ketika observasi.⁹⁰ Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai dari pihak guru mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa kelas VII maupun kepala sekolah MTs Tahfidzul Qur'an Darul Falah Al-Fatahiyah Palang Tuban., Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana

⁸⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 30

⁸⁹ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40

⁹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 143.

peneliti menyiapkan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dan menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap seperti pada wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada dan fokus penelitian berbentuk tulisan, gambar maupun karya seseorang yang relevan dengan penelitian.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, notulen rapat dan sebagainya.⁹¹ Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder sedangkan data data yang yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara cenderung dalam data primer. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa foto bersama narasumber, foto kegiatan pembelajaran dan foto lokasi penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada dasarnya penelitian merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif ialah peneliti bertindak sebagai pengumpul data

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

sekaligus sebagai instrumen. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis mengenai pengamatan, wawancara maupun daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk memperoleh informasi.⁹² Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu, peneliti sebagai instrumen harus di validasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun ke lapangan.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Akidah Akhlak dan peserta didik di MTs Tahfidzul Qur'an Darul Falah Al-Fatahiyah Palang Tuban, Sebab mereka adalah pelaku langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemudian data sekunder yang menjadi data pelengkap dalam penelitian ini berupa dokumentasi, foto, audio, video maupun catatan yang peneliti gunakan sebagai pendukung data penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, semua kegiatan harus dilakukan untuk menjawab masalah yang relevan dan bermakna. Teknik pengecekan keabsahan data penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat dijelaskan. Alat penelitian seperti wawancara dan observasi memiliki keterbatasan dan sumber data kualitatif mungkin tidak dapat diandalkan, yang dapat memengaruhi keakuratan temuan. Akibatnya, hasil penelitian kualitatif sering dipertanyakan. Beberapa teknik validasi data digunakan untuk meningkatkan validitas data dalam penelitian ini, antara lain

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber ini berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Disini peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain.

Untuk mengetahui data tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa di MTs Tahfidzul Qur'an Darul Falah Al-Fatahiyah Palang Tuban maka peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber dengan cara wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Dari sinilah penulis dapat memperoleh kesimpulan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah teknik pengecekan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi teknik ini berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali informasi atau data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan observasi atau dokumentasi.

Dalam menguji kredibilitas data tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa di MTs Tahfidzul Qur'an Darul Falah Al-Fatahiyah Palang Tuban maka peneliti melakukan wawancara dengan berbagai informan yaitu kepala sekolah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Setelah itu peneliti melaksanakan observasi untuk memeriksa data yang terkait dengan implementasi pembelajaran akhlak dalam pembentukan karakter siswa di MTs Tahfidzul Qur'an Darul Falah Al-Fatahiyah Palang Tuban. Serta cara yang terakhir peneliti melakukan dokumentasi terkait dengan kebenaran data yang telah didapatkan

3. Triangulasi Waktu

Validasi data dikaitkan dengan proses perubahan perilaku manusia secara konstan. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih kredibel, peneliti perlu melakukan beberapa pengamatan pada waktu dan kondisi yang berbeda.⁹³ Peneliti dalam penelitian ini cara triangulasi waktunya dengan cara mengumpulkan data diwaktu yang berbeda. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara lebih banyak dilakukan pada waktu pagi hari sebab informan dalam kondisi yang masih segar sehingga data akan lebih kredibel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

⁹³ Wijaya, Hengki. *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri dan bisa disampaikan kepada orang lain.⁹⁴ Analisis data dimanfaatkan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif yaitu dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Adapun teknik analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁹⁵ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan informasi yang menyeluruh ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi

⁹⁴ Hardani, Nur Hikmatul Aulia, and Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 159.

⁹⁵ Fadilah Nur Amaliah, "Peran Pengelola Bank Sampah Ramah Lingkungan (Ramli) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Perumahan Graha Indah Kota Samarinda," *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 18–22.

bentuk sederhana serta dapat dipahami maknanya.⁹⁶ Penyajian data dalam penelitian ini mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa di MTs Tahfidzul Qur'an Darul Falah Al-Fatahiyah Palang Tuban secara singkat, jelas, menyeluruh juga terperinci agar nanti bisa lebih mudah untuk dilihat, dibaca dan dipahami tentang aspek-aspek yang diteliti secara keseluruhan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu hasil dari penelitian yang bisa menjawab fokus penelitian berdasarkan data yang sudah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini adalah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis suatu data secara terus menerus baik saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berupa pengecekan kembali data yang telah diambil, mulai dari wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa di MTs Tahfidzul Qur'an Darul Falah Al-Fatahiyah Palang Tuban.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan proses pelaksanaan penelitian yang tujuannya adalah supaya bisa dijadikan sebagai patokan sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan. Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah:

⁹⁶ Republik Indonesia, "Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Penyusunan Informasi Kinerja Dengan Pendekatan Logic Model" 5, no. 1 (2019): 116–25.

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap membuat rancangan penelitian berupa proposal penelitian. Kegiatan ini diawali dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang menarik, aktual dan penting. Dalam hal ini peneliti menentukan sebuah fenomena menarik yang terjadi di sekolah, lalu peneliti menyusun rencana penelitian yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, memilih dan menentukan informan untuk menggali data secara mendalam, menyiapkan perlengkapan penelitian serta menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahap ini merupakan tahapan kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan yang ada di sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam tahap ini peneliti memahami latar belakang penelitian serta menggali informasi secara mendalam untuk menemukan hasil temuan penelitian yang sesungguhnya.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, peneliti mencari dan menyeleksi secara sistematis data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi agar mendapatkan data yang valid dan benar. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman maka perlu dilakukan analisis dan menyusun data untuk disajikan sebagai

informasi yang bermakna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai tahap terakhir dari suatu penelitian. Selanjutnya hasil penelitian dikonsultasikan kepada pembimbing dan melakukan perbaikan dari hasil konsultasi. Setelah itu hasil laporan tersebut akan diujikan dalam sidang skripsi untuk dipertanggung jawabkan apa yang telah diteliti dan ditulis oleh peneliti menjadi sebuah naskah skripsi. Jika skripsi sudah layak, maka langkah selanjutnya adalah mempublikasikan dan menyerahkan penulisan laporan ini kepada pihak kampus sebagai syarat kelulusan studi pada program sarjana S1.